

ANALISIS PENEMPATAN TUGAS DAN FUNGSI KERJA DI UPT PUSKESMAS TELADAN

Sindi Julfa Saphira¹, Resvi Lestari², Namira Mutiara Nasution³, Kalifah Fitria Lubis⁴, Deliana S⁵,
Fitriani Pramita Gurning⁶

Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Sumatra Utara

Email: sindijulfas@gmail.com, resvilestari21@gmail.com, namiramutiaranasution09@gmail.com,
fitrialubis21@gmail.com, delianasdeli@gmail.com, fitiranigurning@uinsu.ac.id

Abstrak: Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang mengadakan kegiatan untuk upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan yang lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif demi tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya agar kegiatan di dalam puskesmas tersebut berjalan dengan lancar maka sebaiknya penempatan tugas dan fungsi kerja di dalam puskesmas tersebut dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kompetensi dan bidang yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penempatan tugas dan fungsi kerja tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Teladan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan tugas dan fungsi kerja di UPT Puskesmas teladan tepat dan sesuai dengan keahlian dan bidang yang dimiliki masing-masing. UPT Puskesmas teladan memiliki tenaga kerja yang menduduki bidangnya masing-masing dan memiliki sarana atau fasilitas yang cukup lengkap dimana tenaga kesehatan dan fasilitas yang ada dapat meningkatkan tugas dan fungsi kerja yang ada di puskesmas sehingga tenaga kerja yang tersedia dapat semakin produktif dalam bekerja.

Kata kunci : Penempatan Tugas, Fungsi Kerja.

PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan adalah sebuah profesi dengan yang sangat luar biasa di karena memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat menurut menkes. Dalam UURI Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menimbang bahwa tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat dimana masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi baik pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum yang sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD RI Tahun 1945.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terdapat tugas tenaga kesehatan sebagai penyembuh yang harapan masyarakat bila berhadapan dengan tenaga kesehatan adalah dapat memberikan pendapat berupa solusi untuk menyelesaikan masalah kesehatannya baik keluhan hal yang mendasar sampai hal-hal yang komplikasi ditanyakan kepada tenaga kesehatan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat berupa puskesmas yang dimana bagian dari fasilitas kesehatan. Pengertian fasilitas kesehatan menurut PP No 47 tahun 2016 adalah suatu alat dan atau tempat yang dipergunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Pada Bab II pasal 4 tentang ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dan atau pelayanan kesehatan masyarakat yang tercantum pada butir 1 point b, disebutkan bahwa Puskesmas merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang mengadakan kegiatan dalam upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan

masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas yang milik pemerintah dibentuk berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014. Menurut Permenkes ini pada BAB II tentang prinsip penyelenggaraan, tugas, fungsi dan wewenang pada pasal 4 disebutkan bahwa puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2019). Oleh karena itu sangat penting peran dari Manajemen Sumber Daya Manusia pada penempatan tenaga kerja di puskesmas sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan ke profesionalan tenaga dalam memberikan pelayanan di puskesmas (UKP) dan pelayanan di masyarakat (UKM), sehingga menimbulkan pertanyaan bagi penulis bagaimanakah manajemen sumber daya manusia pada penempatan kerja petugas, baik segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu observasi, dan wawancara. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretatif (menggunakan penapsiran) yang melibatkan banyak metode dalam masalah penelitian ini lebih cocok digunakan untuk peneliti yang mempertimbangkan kehidupan manusia yang suka berubah ubah pada penelitian ini penulis akan melihat secara langsung kegiatan informan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu staf Puskesmas Teladan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang Analisis Penempatan Tugas dan Fungsi Kerja UPT Puskesmas terdapat 50 orang lebih tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Teladan yang menduduki bidangnya masing-masing terdiri dari ahli kesehatan masyarakat, dokter, bidan, perawat, apoteker, analis gizi, fisioterapi, dan administrasi. Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Teladan juga terdapat sarana atau fasilitas Puskesmas berupa gedung yang terdiri dari ruangan dokter, ruangan obat, ruangan UGD, Ruangan KB/ KIA, ruangan tungku, ruangan gizi, laboratorium yang sederhana, WC/ kamar mandi, ruangan kepala puskesmas, ruangan tata usaha, dan ruang rapat, alat kesehatan, obat-obatan.

Tenaga kesehatan dan fasilitas yang ada dapat meningkatkan tugas dan fungsi kinerja yang ada di Puskesmas Teladan. Berdasarkan teori manajemen sumber daya manusia yang dimana terdapat fungsi operasional berupa pengembangan yang dimana suatu kegiatan yang dilakukan puskesmas untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam penempatan tugas dan fungsi kerja yang tujuannya agar sumber daya manusia semakin produktif dalam bekerja.

Pengembangan yang dilakukan puskesmas terhadap tenaga kesehatan untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja berupa pelatihan seperti seminar atau warkshop.

1. Seminar

Seminar yang dilakukan bertujuan meningkatkan kompetensi dalam pelayanan upaya kesehatan perorangan mengenai suatu kasus dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan ini diawali dengan memilih kasus yang sering dijumpai atau dianggap sulit berdasarkan usulan dokter yang ada di Puskesmas Telada.

Saat kasus terpilih maka dilakukan pembahasan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan seperti menilai diagnosa, tatalaksana kasus, dan hambatan-hambatan yang didapatkan. Hasil dari seminar ini akan dijadikan refrensi ilmu bagi tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Teladan maupun puskesmas lainnya, dan kegiatan ini juga menjadi masukan untuk kepala puskesmas dalam menyusun perencanaan mengenai kebutuhan sarana prasarana, alat kesehatan dan obat-obatan yang belum tersedia.

2. Warkshop

Kegiatan diskusi untuk penyamaan persepsi dan pemahaman yang dilakukan berdasarkan panduan praktek klinik yang dilaksanakan setelah jam pelayanan Puskesmas dan umumnya dilaksanakan pada hari sabtu. Warkshop yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ini biasanya menggunakan dana sponsor dan hasil dari kegiatan ini akan dipresentasikan kepada rekan kerja yang ada di Puskesmas sehingga ilmu yang didapatkan juga tersampaikan kepada tenaga kesehatan lainnya.

Pengembangan berupa seminar dan warkshop yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan yang ada melainkan sumber daya yang baik dapat terampil dalam tugas dan fungsi kinerja yang dijalani secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Menurut Kemenkes Tenaga Kesehatan adalah sebuah profesi dengan yang sangat luar biasa di karena memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terdapat tugas tenaga kesehatan sebagai penyembuh yang harapan masyarakat bila berhadapan dengan tenaga kesehatan adalah dapat memberikan pendapat berupa solusi untuk menyelesaikan masalah kesehatannya baik keluhan hal yang mendasar sampai hal-hal yang komplikasi ditanyakan kepada tenaga kesehatan.

Dan dari hasil penelitian lapangan tentang Analisis Penempatan Tugas dan Fungsi Kerja UPT Puskesmas terdapat 50 orang lebih tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Teladan yang menduduki bidangnya masing-masing terdiri dari ahli kesehatan masyarakat, dokter, bidan, perawat, apoteker, analis gizi, fisioterapi, dan administrasi. Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Teladan juga terdapat sarana atau fasilitas Puskesmas berupa gedung yang terdiri dari ruangan dokter, ruangan obat, ruangan UGD, Ruangan KB/ KIA, ruangan tungu, ruangan gizi, laboratorium yang sederhana, WC/ kamar manadi, ruangan kepala puskesmas, ruangan tata usaha, dan ruang rapat, alat kesehatan, obat-obatan. Dan juga Tenaga kesehatan dan fasilitas yang ada dapat meningkatkan tugas dan fungsi kinerja yang ada di Puskesmas Teladan.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas dan setelah melakukan penelitian penulis memiliki saran yang penulis harapkan dapat bermanfaat dan membangun yaitu, kepada pemerintah khususnya puskesmas untuk terus mengadakan dan melaksanakan seminar dan juga workshop untuk terus meningkatkan produktivitas tenaga kesehatan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Risma Afriyanti, Yeni Riza, Norfai. 2022. “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas di Puskesmas Tapin Utara”.
- Alviananda Zahra, Fadia Shafa, Faradisa Mulya, Icha Tiara, Salsa Sangha, Wisda Trisnawati. 2022. “Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan Terhadap Kualitas Pelayanan UKM di Puskesmas Ciomas”. 2018. “Profil Puskesmas Teladan”.
- Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si. “Pengertian, Tujuan dan Manfaat Seminar”. Modul 1.
- Afkar Azhar. 2022. “Manfaat Warkshop Untuk Pengembangan SDM Perusahaan”.